

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sahir (2021), penelitian adalah rangkaian kegiatan untuk menemukan kebenaran dalam suatu studi, dimulai dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah, dan dengan menggunakan bantuan dan pengakuan penelitian terdahulu untuk menghasilkan hipotesis awal dan melaksanakan penelitian secara efektif, sehingga penelitian dapat diolah dan dianalisis yang akhirnya mengarah pada pembentukan suatu kesimpulan. Sahir (2021) juga menyatakan bahwa terdapat beberapa tujuan dari dilakukannya penelitian, yakni:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian adalah untuk membuat penemuan baru berdasarkan pengembangan penelitian atau pengetahuan terdahulu.

2. Tujuan Teoritis

Tujuan penelitian secara teoritis adalah upaya peneliti untuk mencapai simpulan yang bersifat teoritis, yang tidak selalu dapat dimanfaatkan secara praktis.

3. Tujuan Praktis

Tujuan penelitian praktis adalah untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam praktik dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Jenis-jenis tujuan praktis meliputi tujuan eksploratif, tujuan verifikatif, dan tujuan pengembangan.

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu diketahui bahwa metode penelitian terbagi menjadi dua jenis. Dua jenis penelitian yang dimaksud ialah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang memusatkan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, dengan fokus pada interpretasi data yang menghasilkan analisis deskriptif verbal dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan peneliti yang mendalam, karena peneliti akan mewawancarai secara langsung objek penelitian (Sahir, 2021). Selain itu, Dukeshire dan Thurlow (2002, dalam Sugiyono, 2017:3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berkaitan dengan data non-numerik, yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk naratif. Metode penelitian kualitatif utamanya digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan informasi rinci mengenai isu atau masalah yang diteliti. Metode penelitian kualitatif dapat melibatkan *focus group*, wawancara mendalam, serta observasi partisipatif sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Murdiyanto (2020) menyatakan bahwa terdapat lima jenis penelitian kualitatif, yaitu Biografi, Fenomenologi, *Grounded Theory*, Etnografi, dan Studi kasus.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus untuk menulis penelitian kualitatif ini. Menurut Yin (2009, dalam Gunawan, 2022:115), penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data.

Kontemporer yang dimaksud sebelumnya ialah sedang berlangsung atau telah berlangsung, masih terkait masa kini, tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh yang luas, kuat atau khusus pada saat penelitian dilakukan. Yin (2009, dalam Gunawan, 2022:126) juga mengemukakan bahwa pada umumnya, kasus menyangkut kejadian dari kehidupan sehari-hari yang nyata. Kasus dapat berupa seseorang, sekelompok orang, kejadian, masalah, konflik, keputusan, program, pelaksanaan suatu proses, dan proses organisasi.

Sementara menurut Lincoln dan Guba (1985, dalam Murdiyanto, 2020) menyatakan bahwa studi kasus digunakan untuk menggali suatu fenomena tertentu dalam konteks waktu dan kegiatan tertentu, dengan mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam menggunakan berbagai metode pengumpulan data selama periode tertentu. Mengutip dari pernyataan Gunawan (2022), hingga saat ini masih terjadi perdebatan dikarenakan belum disepakatinya cara atau teknik untuk membatasi objek penelitian studi kasus disebut sebagai kasus, pada umumnya untuk membatasi objek penelitian sebagai kasus adalah menggunakan batasan waktu dan ruang. Ruang lingkup penelitian suatu objek dapat dibatasi dengan membatasinya dari awal terjadinya kasus hingga berakhirnya kasus. Kasus juga dapat ditentukan dengan membatasi ruang kejadian atau tempat keberadaan yang terkait dengan kasus tersebut. Mengaitkan pada penjelasan sebelumnya, untuk menunjukkan sifat kontemporer tersebut maka penjelasan mengenai keberadaan sesuatu tersebut harus dibatasi dalam kerangka waktu tertentu.

Penelitian studi kasus tepat digunakan pada penelitian yang bersifat eksplanatori yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan

bagaimana dan mengapa. Penelitian studi kasus tidak tepat digunakan pada penelitian eksploratif yaitu penelitian yang berupaya menjawab pertanyaan siapa, apa, di mana, dan seberapa banyak, sebagaimana yang dilakukan pada metode penelitian eksperimental (Yin, 2009; dalam Gunawan, 2022:121). Dalam penelitian ini, studi kasus merupakan metode yang sesuai untuk menjelaskan objek penelitian penulis yaitu sistem absensi *QR code* yang digunakan oleh Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung, di mana penelitian ini dilakukan hanya dalam kurun waktu kurang lebih selama empat bulan saja untuk membatasi objek penelitian. Dan juga untuk menjawab pertanyaan pada fokus penelitian yang ada yaitu bagaimana cara penggunaan sistem absensi *QR code* dalam beberapa fungsi SDM dan bagaimana perbedaan efisiensinya dari sebelum dan sesudah adanya sistem absensi tersebut.

Dalam penelitian, selain metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian juga memiliki sifat metode penelitian yang perlu diperhatikan berdasarkan masalah yang diteliti, yaitu metode penelitian historis, deskriptif, perkembangan, kasus, korelasional, eksperimental, quasi eksperimental, komparatif, dan tindakan. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang biasa digunakan dalam metode penelitian kualitatif, metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan data yang akurat, yang diteliti secara sistematis. (Sahir, 2021). Metode penelitian deskriptif ini merupakan metode yang paling sesuai untuk penelitian penulis karena dapat memberikan deskripsi dan gambaran terhadap fenomena yang dikaji yaitu mengenai penggunaan *QR code* di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung.

Penggunaan metode kualitatif ialah bukan untuk pembuktian sebuah teori, selain dari itu alasan penulis menggunakan metode kualitatif yaitu untuk memahami lebih dalam suatu objek yaitu penggunaan *QR code* dalam sistem absensi. Berdasarkan objek penelitian tersebut, metode kualitatif merupakan metode yang tepat untuk menggambarkan mengenai objek tersebut.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan satu atau beberapa orang yang dianggap memiliki pemahaman mendalam mengenai objek yang sedang diteliti. Partisipan penelitian dapat disebut juga sebagai subjek penelitian, yaitu seseorang yang secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian setelah memberikan persetujuan untuk menjadi subjek penelitian. Menurut Sahir (2021), narasumber atau partisipan dalam penelitian kualitatif sebaiknya yang memenuhi kriteria yaitu seseorang yang menguasai atau memahami masalah yang akan diteliti dan mereka selalu berada dalam kegiatan yang sedang diteliti. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menentukan partisipan yang memahami objek yang akan penulis teliti, seyogianya mampu memberikan informasi yang akurat berdasarkan pengetahuan serta pengalaman pribadinya, yaitu sebagai berikut:

1. Narasumber 1

- Nama : Leonard Yulianto Sinaga
- Usia : 40 tahun
- Jabatan : *Front Office Manager*

- Masa Bekerja : 8 tahun
- Alasan : Pengguna sistem absensi dalam perencanaan *casual worker*

2. Narasumber 2

- Nama : Gazel Fatta Aurora
- Usia : 24 tahun
- Jabatan : *Human Resources Admin*
- Masa Bekerja : 2 tahun
- Alasan : Penanggung jawab dalam rekapitulasi absensi *casual worker*

3. Narasumber 3

- Nama : Rifa Wahyuni
- Usia : 40 tahun
- Jabatan : *Order Taker*
- Masa Bekerja : 3 tahun
- Alasan : Admin dari *Housekeeping* (Departemen dengan *casual worker* terbanyak) dalam penggunaan sistem absensi *QR code*

4. Narasumber 4

- Nama : Hilman Firmansyah
- Usia : 40 tahun
- Jabatan : *Progammer Supervisor*
- Masa Bekerja : 3 tahun
- Alasan : *Developer* dari sistem absensi *QR code* untuk *casual worker*

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat atau lokasi yang akan diteliti. Penulis memutuskan melakukan penelitian di salah satu hotel berbintang empat yang ada di Bandung, yaitu Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung yang beralamatkan di Jl. Cihampelas No.211-217, yang di mana hotel tersebut merupakan lokus *on the job training* pertama penulis. Penelitian ini akan difokuskan pada departemen *Human Resources* karena tanggung jawab terbesar terkait sistem absensi adalah tanggung jawab departemen *Human Resources*.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti terlibat langsung dalam seluruh tahapan penelitian, termasuk merancang *grand tour question*, melakukan tahap fokus dan seleksi, mengumpulkan data, menganalisis, dan menyimpulkan hasil. Teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang relevan dan mendalam. Pengumpulan data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. (Sugiyono, 2017).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh pengumpul data. Dalam teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan observasi serta wawancara (Sugiyono, 2017). Penulis menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai sistem *QR*

code yang dibuat oleh tim IT Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung, yang kemudian penggunaan sistem *QR code* tersebut akan diobservasi oleh peneliti untuk mengetahui lebih jauh bagaimana cara kerja dari sistem tersebut.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian, menurut Sugiyono (2017) observasi terbagi menjadi tiga yakni observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipatif karena dalam melakukan penelitian ini penulis tidak hanya memposisikan diri sebagai peneliti tetapi juga bekerja atau menjadi *casual worker* di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung.

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dengan subjek atau lingkungan yang menjadi fokus penelitian untuk mengumpulkan data. Observasi partisipatif ini terbagi menjadi empat jenis partisipasi, yakni partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Dalam observasi partisipatif ini penulis termasuk ke dalam golongan partisipasi moderat. Partisipasi moderat adalah observasi ini peneliti menjadi orang dalam sekaligus orang luar, peneliti melakukan observasi dalam beberapa kegiatan namun tidak semuanya.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dan narasumber, yang berlangsung dalam bentuk tanya jawab untuk mengumpulkan informasi terkait dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. (Sahir, 2021). Menurut Esterberg (2002, dalam Sugiyono, 2017:115) terdapat beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semiterstruktur karena terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada informan di luar yang direncanakan dan peneliti akan meminta pendapat dan ide-ide mengenai sistem *QR code* dari Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung maka dari itu pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan berupa pertanyaan terbuka. Yang di mana wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilakukan kepada setiap narasumber dengan pelaksanaan yang lebih bebas, narasumber akan diminta pendapat dan ide-ide dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan alat berupa perekam suara dari *handphone*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan oleh pengumpul data. Dalam teknik pengumpulan data ini biasanya didapatkan dari dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi pustaka melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara

dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian dapat ditingkatkan dengan mengacu pada hasil penelitian terdahulu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data atau informasi yang bersumberkan dari studi pustaka berupa buku, jurnal, artikel, serta penelitian terdahulu yang terkait.

D. Analisis Data

Analisis data adalah tahap di mana peneliti melakukan proses sistematis untuk menginterpretasi dan mengorganisir data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber-sumber lainnya. Tujuannya adalah untuk menyusun data sehingga dapat dipahami dengan mudah dan informasinya dapat diteruskan kepada orang lain dengan jelas. (Murdiyanto, 2020). Miles dan Huberman (1984, dalam Sugiyono, 2017:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai seluruh data teranalisis dengan baik, sehingga datanya sudah jenuh. Proses ini melibatkan penyusunan, interpretasi, dan pengorganisasian data secara mendalam hingga informasi yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dengan lengkap. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum informasi berdasarkan pada hal-hal yang penting untuk membentuk suatu kesimpulan. Dengan kata lain, proses reduksi data dilakukan oleh peneliti untuk menciptakan ringkasan inti berdasarkan data yang diperoleh dari pengumpulan data awal (Sahir, 2021).

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara penyusunan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan selama proses penelitian kualitatif umumnya berupa naratif, sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi isinya (Sahir, 2021).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan sejauh mana pernyataan dari objek penelitian sesuai dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Sahir, 2021). Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan (Murdiyanto, 2020).

E. Pengujian Keabsahan Data

Sugiyono (2017) Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya menekankan pada validitas dan reliabilitas. Validitas mengukur sejauh mana data sesuai dengan apa yang ditemukan pada objek penelitian dan dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mencakup aspek kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Penulis menggunakan metode uji kredibilitas untuk memvalidasi data penelitian kualitatif, yang di mana uji kredibilitas ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi,

referensi bahan, analisis kasus negatif, dan *member check*. Namun pada penelitian ini penulis akan berfokus pada teknik triangulasi untuk pengujian validitas dari data yang dihasilkan setelah penelitian.

Wiersma (1986, dalam Sugiyono, 2017:189), triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah proses memeriksa data dari berbagai sumber dengan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda pula. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Namun dalam penelitian ini, dikarenakan penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif atau turut menjadi *casual worker* setiap akhir pekan maka metode triangulasi yang penulis gunakan ialah sebagai berikut.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, misalnya dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi.

b. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali memengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu, dalam upaya untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara memverifikasi data menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam konteks waktu atau situasi yang berbeda.

